

BAB II

KAJIAN TEORI

Kajian teori adalah uraian sistematis tentang kerangka kerja dan penelitian yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti. Kerangka teori dalam penelitian ini terdiri dari definsi, topik, dan sesuatu yang berkaitan dengannya. Dari uraian tersebut, kerangka teori dijadikan sebagai pokok pembahasan dalam penelitian. Dengan demikian kerangka teori memiliki peran penting dalam penelitian.¹

A. Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Metode pembelajaran menggunakan media, media dari bahasa (Latin), wujud jawak dari kata *medius* yang memiliki makna pengantar atau perantara. Secara harfiah media diartikannya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan dalam artian khusus, media adalah metode yang dipakai pada proses pembelajaran yakni proses pembelajaran atau kegiatan belajar dan diartikan sebagai alat-alat grafis, elektronik, atau fotografis untuk mengkap, memproses, dan merekonstruksi sebuah informasi visual atau verbal.² Pada 50 tahun yang lalu media sebagai alat bantu *audio-visual*, dikarekana pada masa lalu peran media dianggap sangat penting terutama dalam kegiatan pembelajaran. Tetapi dengan bertambah dan semakin berkembang di dunia teknologi dan sejenisnya namanya berubah menjadi media pengajaran atau media belajar.³

Contoh yang sangat tidak asing lagi dalam ingatan kita, bahwasanya nabi kita, nabi muhammad beliau merupakan seorang yang tidak bisa baca dan tulis, namun tingkat kecerdasannya jauh diatas orang yang bisa baca tulis, bahkan sangat cerdas dalam hal apapun. Dengan kecerdasannya Rasulullah mampu mendidik para sahabatnya hingga menjadi orang yang sukses.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 58.

² Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012): 27.

³ Abdul Wahid, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar", *Istiqra* 5, No. 1 (2018) 3.

Pembelajaran yang digunakan oleh nabi yaitu dengan cara memberi contoh atau tauladan tentang bagaimana bersikap dan berperilaku dengan baik.⁴

Dari beberapa penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwasannya media pembelajaran ialah sebuah alat yang digunakan sebagai penengah antara pemberi informasi kepada penerima informasi, dalam artian yaitu media sebagai alat yang dianggap berguna oleh guru dalam suatu pembelajaran dimana dipakai untuk menyampaikan materi kepada siswanya dalam suatu proses belajar mengajar. Media pembelajaran diharapkan bisa membantu guru dalam penyampaian serta meningkatkan minat peserta didik terhadap proses belajar mengajar yang dilaksanakan hingga mampu menarik perhatian dan fokus belajar siswa pada pembelajaran itu sendiri.

b. Bentuk Media Pembelajaran

Media dalam pembelajaran sangat berperan penting terhadap berlangsungnya kegiatan pembelajaran seperti sebagaimana mestinya. Penggunaan media yang dipakai juga mempengaruhi dalam semangat belajar dan meningkatkan perasaan atau emosional. Hal ini karena pembentukan kepribadian manusia bergantung atau bersumber dari apa yang dilihat, didengar dan dirasakan, sebagaimana firman Allah:

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ
فَلْيَا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٩﴾

Artinya: “kemudian Dia me nyempurnakan dann meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan)Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur”.⁵

Bedasarkan ayat diatas bahwa sejak awal manusia diciptakan, sang khaliq telah memberi bekal pendengaran, penglihatan serta hati atau perasaan yang terus berkembang kemudian dikembangkan guna mencapai

⁴ Mihmidaty Ya'cub, “Media Pendidikan Perspektif Al-Qur'an Hadits dan Pengembangannya”, Jurnal Studi Keislaman 4, No. 2 (Desember: 2018), 112.

⁵ Q.S. As-Sajdah [32]: 9, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Departemen Agama RI, 2001).

kesempurnaannya, termasuk dalam proses pembelajaran, dikembangkan fungsi serta dayanya guna menguasai ilmu pengetahuan menggunakan media pendidikan. Pada masa Rasulullah, media pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengajaran pendidikan agama hingga sekarang.

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang bertujuan sebagai media penyampaian materi dan digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa pada pembelajaran. Azhar arsyad menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki bentuk berbagai macam yaitu:

- 1) *Hardware* (perangkat keras), yakni sebuah benda yang bisa didengar, dilihat, serta disentuh menggunakan panca indera, seperti sepidel, papan tulis, laptop, proyektor dan lainn-lain.
- 2) *Software* (perangkat Lunak), yakni kandungan pesan yang ada didalam sebuah perangkat keras berupa isi yang ingin disampaikan kepada peserta didik, seperti sebuah audio, gambar, maupun video yang berisi materi yang ingin di analisa dalam pembelajaran tersebut.⁶

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwasannya media pembelajaran itu memiliki jenis yang bermacam-macam, diantaranya yaitu dalam bentuk hardware dan software dimana tujuan utamanya adalah untuk membantu memaksimalkan proses pembelajaran karena tujuan utamanya media pembelajaran memang untuk terlaksananya proses pembelajaran yang diinginkan.

2. Aplikasi Edmodo

a. Definisi Aplikasi Edmodo

Dalam penelitian ini peneliti memilih aplikasi edmodo karna edmodo merupakan media pembelajaran yang masih erat kaitanya dengan proses evaluasi/penilaian pembelajaran dan juga masih berhubungan erat dengan jurusan dan program studi yang peeneliti ambil. Edmdo

⁶Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 28-29.

didefinisikan sebagai sebuah platform education network berbasis LSM (learning management system) yang didalamnya terdapat pengajar, peserta didik, serta orang tua dalam proses belajar mengajar secara daring. Aplikasi edmodo ini dikembangkan oleh Nick Borg dan beberapa tokoh lainnya tepatnya pada tanggal 1 bulan september 2008 silam. Pada aplikasi Edmodo ini, guru dapat berbagi teks atau video sebagai materi di kelas, dan dalam aplikasi ini juga dapat digunakan untuk kuis serta pembagian tugas. Tujuan utama pembuatan aplikasi ini untuk membantu guru dalam melakukan kelas online, dan membantu siswa dengan mempermudah siswa dalam bergabung dalam kelas dimanapun siswa berada dalam satu platform.⁷

Dapat disimpulkan bahwa edmodo bisa dipakai guru dan murid dalam membantu berjalannya proses pembelajaran dengan waktu yang fleksibel dan sekiranya bisa membantu mempermudah pekerjaan guru. Edmodo sendiri merupakan sebuah software dimana pasti membutuhkan yang namanya gadget, jadi menurut peneliti hal tersebut akan menarik minat dari siswa juga karena menggunakan media pembelajaran yang baru bila dibandingkan dengan mengerjakan tugas dengan hanya membaca dan menulis di buku tulis, dimana dampak positifnya nanti adalah gadget yang siswa gunakan bukan hanya untuk bermain game dan komunikasi, akan tetapi akan terbiasa di pakai untuk belajar juga mengerjakan tugas dengan baik sesuai tugas yang di berikan oleh guru melalui media edmodo tersebut.

b. Langkah-langkah Penggunaan Aplikasi Edmodo

Dalam penggunaanm sesuatu barang, alat, atau sebuah media tentu saja kita harus memahami langkah-langkahnya terlebih dahulu supaya dapat menggunakan media tersebut dengan maksimal, disini peneliti telah mendeskripsikan langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi edmodo. langkah-langkah penggunaan aplikasi edmodo adalah sebagai berikut :

- 1) Langkah pertama perlu registrasi awal, dimana kita diberi 3 pilihan antara lain , guru/I'm teacher, siswa/I'm student, dan orang tua/I'm Parent.

⁷Musdalifa Nur, "Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Masa Pandemi", Jurnal Ilmiah Pendidikan 13, No. 01 (2021), 3.

- 2) Langkah Selanjutnya kunjungi web www.edmodo.com, yang dapat diakses melalui laptop ataupun smartphone.
- 3) Setelah itu dari 3 pilihan yang telah saya sebutkan, pilih salah satu antara guru, siswa ataupun orang tua.
- 4) Masukkan E-mail dan kata sandi kemudian tekan daftar/Sign Up.
- 5) Sesudah daftar, klik Allow lalu isi data diri.
- 6) Setelah itu tekan membuat akun.
- 7) Setelah itu kita diminta mengisi lokasi sekolah. Dibagian cari dan jika nama sekolahnya belum tersedia Akan diminta untuk mengisi sekolah tempat kita maka kita dapat membuat nama sekolah/universitas serta informasi lainnya.
- 8) Kemudian tekan “Step up My first class” jika ingin membuat kelas untuk pertama kalinya.

Aplikasi edmodo dapat diakses dan dapat diunduh di smartphone kita masing-masing. Tampilan dalam aplikasinya sangat mudah dipahami dan mudah digunakan.⁸ Selain dilakukannya kelas online, kita sebagai guru juga dapat membuat kelas pada halaman awal, dan juga mampu membagikan sebuah materi dengan cara klik tanda + di bagian samping kanan bawah. Dapat berbagi artikel dengan siswa, serta menyajikan referensi agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Membuat kelas dapat juga dilakukan supaya proses belajar mengajar tertata dan terjadwal dengan baik.

c. Manfaat edmodo

Manfaat edmodo bukan hanya untuk guru atau tenaga pendidik saja, melainkan juga bermanfaat untuk siswa juga, dimana guru bisa nyaman dalam mengajar dan siswa juga nyaman dalam proses pembelajaran dengan waktu yang fleksibel dan bisa di atur kapan waktu penutupan pengumpulan tugas yang di berikan, sehingga akan melatih siswa untuk disiplin waktu dalam proses mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan sekiranya bisa membantu mempermudah pekerjaan guru dalam penilaian siswa.

⁸Musdalifa Nur, “*Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Masa Pandemi*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan 13, No. 01 (2021), 3.

Edmodo sendiri merupakan sebuah software dimana pasti membutuhkan yang namanya gadget, jadi menurut peneliti hal tersebut akan menarik minat dari siswa juga karena menggunakan media pembelajaran yang baru bila dibandingkan dengan mengerjakan tugas dengan hanya membaca dan menulis di buku tulis, dimana dampak positifnya nanti adalah gadget yang siswa gunakan bukan hanya untuk bermain game dan komunikasi, akan tetapi akan terbiasa di pakai untuk belajar juga mengerjakan tugas yang baik sesuai dengan apa yang di berikan oleh guru melalui media edmodo tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa seorang guru dapat mengakses sebuah materi serta dapat dilaksanakan kuis dan dapat membuat grup untuk mempermudah mengkoordinir dalam semua hal yang berhubungan dengan bahan ajar yang dilaksanakan. Penjabaran diatas merupakan salah satu wujud dari pemanfaatan dari aplikasi edmodo contoh pembelajaran PAI dengan materi tata cara wudhu. Pertama, guru bisa mengunggah materi berupa power point, video, dan sebagainya yang berhubungan dengan materi wudhu yang akan disampaikan kepada siswa.

Sebelum dilaksanakannya pembelajaran biasanya seorang guru melakukan absen terhadap siswa terlebih dahulu dengan cara memberi respon berupa komentar dikolom pembukaan mata pelajaran yang telah dikirimkan. Setelah dilakukan absen maka materi dilaksanakan sedemikian rupa dan seorang guru untuk mengetahui apakah siswa paham atau tidak yaitu dibuktikan dengan diajukan beberapa pertanyaan dengan seperti meminta siswa untuk menyimak video orang sedang berwudhu yang ada di youtube. Setelah meminta siswa untuk menyimak video di youtube, guru dapat mengajak peserta didik untuk berlatih menulis hal-hal penting yang telah disajikan pada materi di video tersebut yang telah mereka simak, kemudian meminta peserta didik untuk membuat laporan berupa esai.

3. Teori Penilaian/Evaluasi

a. Definisi Penilaian/evaluasi

Evaluasi Adalah sebuah kegiatan pengukuran dan penilaian. Mengukur sifatnya adalah kuantitatif, sedangkan menilai sifatnya adalah kualitatif. Pengukuran

diartikan sebagai penentuan besaran, kapasitas, atau dimensi, biasanya bertahap sesuai standar atau satuan pengukuran. Pengukuran tidak berpacu pada kuantitas fisik, tetapi juga dapat diperluas untuk mengukur benda-benda yang bersifat bayangan, seperti sebuah kepercayaan dari konsumen, maupun kepuasan konsumen. Pengukuran adalah proses pemberian label atau angka kepada suatu barang untuk menjelaskan suatu konsep.

Penilaian merupakan penerapan beragam cara dan penggunaan beragam suatu alat penilaian agar memperoleh suatu informasi tentang bagaimana hasil belajar siswa atau ketercapaian kompetensi siswa. Penilaian hasil belajar usaha seorang guru agar dapat mengetahui sejauh mana siswanya telah memahami pelajaran yang telah diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran dengan memberikan nilai kepada siswa-siswanya.

Pengukuran dan penilaian itu bertujuan untuk menentukan keberhasilan aktivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan selama proses pembelajaran, pengukuran bertujuan untuk mengetahui perubahan yang diinginkan dalam proses pembelajaran sedangkan penilaian bertujuan untuk menentukan angka terhadap suatu hasil perubahan yang telah dicapai⁹

Definisi dari Penilaian yaitu pengumpulan informasi mengenai perubahan kualitas serta kuantitas yang ada di dalam diri siswa ataupun kelompok. Biasanya penilaian mengacu pada seluruh informasi penilaian oleh pengajar untuk membuat keputusan tentang peserta didik dan kelasnya. Informasi tentang peserta didik dapat diperoleh secara informal seperti observasi serta perubahan verbal, dapat juga dilakukan secara formal dengan tes, pekerjaan rumah, serta laporan secara tertulis. Penilaian yang dilaksanakan oleh pengajar bertujuan untuk mengukur tingkat pencapaian hasil pembelajaran, serta sebagai bahan penyusunan laporan dari hasil pembelajaran, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan non-tes dalam bentuk tertulis atau

⁹ Nahjiah Ahmad, *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Interpena, 2015), 4-5.

lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri.¹⁰

Penilaian yang terjadi pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas penilaian hasil belajar, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah melalui Ujian Nasional (UN). Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, tujuan penilaian sebagai berikut:

- 1) Penilaian hasil belajar bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan.
- 2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran.
- 3) Penilaian hasil belajar oleh pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.¹¹

Didalam melaksanakan penilaian juga memerlukan adanya sebuah perencanaan, perencanaan sendiri dilakukan dengan tujuan pada prosedur semoga berjalan dengan lancar dan memuaskan, dan pembuatan keputusan yang tepat menjadi salah satu faktor penentu dalam sebuah perencanaan. Perencanaan (*planning*) merupakan pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹²

Disini dapat dipahami betapa pentingnya perencanaan sebelum melaksanakan kegiatan penilaian, terlebih lagi kegiatan penilaian tersebut merupakan sebuah tanggung jawab seorang guru dalam mengukur kualitas dan juga kadar ilmu yang telah didapat dan dipahami oleh siswanya.

¹⁰ Mahdiansyah, "Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Siswa", Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan 11, No. 2 (2018): 49-50.

¹¹ Mahdiansyah, "Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penilaian Hasil Belajar Siswa", Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan 11, No. 2 (2018): 50.

¹² Muh Nur Udin, Abdul Haris Setiawan dan Budi Siswanto, "Perancangan media pembelajaran menggambar teknik dengan menggunakan Macromedia Flash", 2, No. 1, 2016, 4-5.

b. Ruang Lingkup Penilaian/evaluasi

Ruang lingkup penilaian/evaluasi yang dimaksud disini adalah bagian-bagian mana saja yang ingin dievaluasi. Dalam mengevaluasi program pembelajaran bagian-bagiannya bisa mencakup guru, siswa, fasilitas dan sebagainya. Dalam melakukan penilaian/evaluasi harus menyangkut bagian-bagian secara mendetail agar sempurna. Sebagai contoh apabila melakukan penilaian terhadap pertumbuhan siswa, harus memahami kehidupannya di rumah, di sekolah, kehidupan sosialnya dan lain sebagainya. Dimana bagian-bagian tersebut merupakan bagian yang mempengaruhi pertumbuhan siswa.

c. Metode penilaian/evaluasi

Secara tradisional skala penilaian/evaluasi menjadi alat yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap guru dan siswa. Sebetulnya dalam penilaian/evaluasi pembelajaran yang modern cara tradisional masih sering digunakan dengan dilengkapi menggunakan cara lain agar mendapatkan hasil yang maksimal.¹³ Metode penilaian biasanya berupa pemberian tugas ulangan harian yang dilaksanakan beberapa kali untuk mengisi nilai rapor, dan kemudian pada waktu kenaikan kelas siswa diberikan suatu penghargaan berupa peringkat untuk mengapresiasi prestasi siswa dan pemberian nasehat terhadap siswa yang tidak naik kelas.¹⁴

d. Jenis dan Manfaat penilaian/evaluasi

Secara umum tujuan penilaian pembelajaran adalah untuk agar tampak efektif dan efisiennya suatu proses pembelajaran. Proses di dalam pembelajaran yang dimaksudkan adalah tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun proses penilaian itu sendiri. Tujuan penilaian pembelajaran terbagi menjadi empat, yaitu:

- 1) Penilaian berfokus selektif, penilaian ini bertujuan untuk meleksi siswa agar lanjut ke tahap berikutnya. Seperti pemilihan siswa yang nantinya dapat diterima

¹³ Nahjiah Ahmad, *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Interpena, 2015), 6.

¹⁴ Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), 17.

di sekolah tertentu, pemilihan siswa yang bisa naik kelas maupun tinggal di kelas dan lain-lain.

- 2) Penilaian berfungsi diagnostik, penilaian ini bertujuan untuk mengetahui titik lemah siswa. Dengan begitu guru dapat mencari dengan mudah untuk mengatasinya.
- 3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan, penilaian ini bertujuan mengelompokkan siswa agar dapat ditempatkan dengan siswa lainya yang memiliki kapasitas yang sama dengan nilai hampir sama menjadi satu kelas.
- 4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan, penilaian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan suatu progam yang telah ditetapkan. Faktor-faktor yang menjadi penyebab berhasilnya suatu progam yaitu: metode pembelajaran, guru, media pembelajaran, sarana, kurikulum dan sistem administrasi.

Selain memiliki tujuan di atas, penilian juga memiliki manfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan juga masyarakat. Berikut adalah manfaat dari penilaian yang diperoleh guru, siswa dan sekolah:

- 1) Siswa, dengan adanya penilaian siswa akan mengetahui sudah sampai mana keberhasilan pribadinya seelah mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan. Hasil yang didaoatkan peserta didik memiliki dua kemungkinan, yaitu; memuaskan dan tidak memuaskan.
- 2) Guru, dengan adanya penilaian guru akan mengetahui siswa mana yang berhak melanjutkan pelajaran selanjutnya, guru akan mengetahui materi yang sudah diajarkan sudah tepat bagi siswa agar tidak, dan guru dapat mengetahui metode yang digunakan sudah pas atau belum. Dengan begitu guru dapat mengetahui apakah diperlukan perubahan atau tidaknya pada pertemuan yang akan datang.
- 3) Sekolah, dengan adanya penilaian maka akan diketahui apakah sekolah tersebut sudah memiliki kualitas yang bagus atau tidak, menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di sekolahan tersebut, dan bisa dijadikan pedoman

sekolahan dengan melihat angka-angka yang didapatkan siswa bagus atau tidaknya.¹⁵

B. Penelitian Terdahulu

Tujuan dicantumkannya penelitian terdahulu adalah untuk mengetahui penelitian yang dilakukan oleh orang lain untuk menghindari plagiasi karya ilmiah dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Berikut adalah penelitian terdahulu yang terkait dengan judul peneliti, diantaranya:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	Penulis, Judul, Instansi, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Zahrotul Ma Waroh, "Pengembangan Media Pembelajaran Edmodo Berbasis Blended Learning Berorientasi Representasi Pada Materi Larutan Penyangga.", Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2019. ¹⁶	- Pemanfaatan media yang sama dalam proses pembelajaran	- Media tersebut digunakan pada mata pelajaran yang berbeda
Hasil dan Kesimpulan		- Hasil dari penelitian ini adalah melalui penerapan media edmodo, pembelajaran kimia dalam bentuk kelas virtual dapat diakses melalui pc dan juga android yang siap menggabungkan tiga level representasi kimia. Hasil dari penerapan media edmodo menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan mendapatkan hasil yang baik dengan presentase 96,42% oleh ahli media, 77,5% oleh ahli materi, dan 90,6% oleh respon siswa.	

¹⁵ Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), 12-15.

¹⁶Zahrotul Ma Waroh, "Pengembangan Media Pembelajaran Edmodo Berbasis Blended Learning Berorientasi Representasi Pada Materi Larutan Penyangga." (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2019).

2.	Ade Kurnia Saputra, “Pengaruh Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMKN 9 SMKN 9 Bandar Lampung”, Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019. ¹⁷	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan media yang sama dalam proses pembelajaran - Mata pelajaran yang sama 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembahasan yang berbeda - Media tersebut digunakan pada mata pelajaran yang berbeda
Hasil dan Kesimpulan		<ul style="list-style-type: none"> - Hasil dari penelitian ini adalah terdapat penerimaan dan penolakan dari dua kelas yang diterapkan media edmodo dan berpengaruh terhadap hasil belajar di kelas XI SMKN 9 Bandar Lampung. 	
3.	Alif Rahardhika Nur Dani, “Penggunaan Media Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perhitungan Survei Pemetaan Kelas X Geomatika SMK N 3 Salatiga dan SMK N 1 Kedungwuni Pekalongan” Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2016. ¹⁸	<ul style="list-style-type: none"> - Pemanfaatan media yang sama dalam proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - penggunaan media pada mata pelajaran yang berbeda - memiliki tujuan yang berbeda
Hasil dan Kesimpulan		<ul style="list-style-type: none"> - Hasil penelitian ini menunjukkan hasil nilai signifikansi uji-t sebesar 6,813 lebih besar dari = 1,67 sehingga keputusannya adalah diterima. Dapat diartikan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan 	

¹⁷ Ade Kurnia Saputra, “Pengaruh Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMKN 9 SMKN 9 BandarnLampung” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019).

¹⁸ Alif Rahadhika Nurdani, “Penggunaan Media Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perhitungan Survei Pemetaan Kelas X Geomatika SMK N 3 Salatiga dan SMK N 1 Kedungwuni Pekalongan” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2016).

			<p>pada materi AutoCAD mata pelajaran Dasar-Dasar Perhitungan Survei Pemetaan yang menggunakan media jejaring sosial edmodo dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional.</p>
4.	<p>Musdalifa Nur “Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo pada masa pandemi”, Jurnal, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.¹⁹</p>	<p>- Pemanfaatan media yang sama dalam proses pembelajaran</p>	<p>- Waktu pemanfaatan media - Media tersebut digunakan pada mata pelajaran yang berbeda</p>
<p>Hasil dan Kesimpulan</p>		-	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan tentang tata cara dan pemanfaatan media edmodo menggunakan metode deskriptif dengan menjelaskan secara jelas dan tepat.</p>
5.	<p>Gugun Rudiansyah, Hendro, Setiadi Wiguna “Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK”, Jurnal, STKIP Muhammadiyah Kuningan, 2017.²⁰</p>	<p>- Sama-sama membahas pemanfaatan media pembelajaran</p>	<p>- Media Pembelajaran yang dibahas masih secara umum</p>
<p>Hasil dan Kesimpulan</p>		-	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran menggunakan elektronik bisa meningkatkan</p>

¹⁹ Musdalifa Nur, “*Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Masa Pandemi*,” Jurnal Ilmiah Pendidikan 13, No. 1 (2021).

²⁰ Gugun Rudiansyah, Hendro, Setiadi Wiguna, “*Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis WEB Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK*,” Jurnal ICT Learning 3, No. 2 (2017).

		hasil belajar siswa pada mapel TIK.
6.	Abdul Wahid “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar”, Jurnal, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan DDI Pinrang, 2018. ²¹	- Sama-sama membahas pemanfaatan media pembelajaran - Pemanfaatan media pembelajaran yang berbeda
Hasil dan Kesimpulan		- Hasil dari penelitian ini yaitu menjelaskan tentang pentingnya peran guru dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat menjadi seorang figur utama.

Berikut adalah uraian ketujuh penelitian di atas, *skripsi* pertama Pengembangan Media Pembelajaran Edmodo Berbasis Blended Learning Berorientasi Representasi Pada Materi Larutan Penyangga, *skripsi* kedua membahas Pengaruh Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMKN 9 SMKN 9 Bandar Lampung, *skripsi* yang ketiga membahas Penggunaan Media Edmodo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Perhitungan Survei Pemetaan Kelas X Geomatika SMK N 3 Salatiga dan SMK N 1 Kedungwuni Pekalongan, *Jurnal* pertama membahas Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo pada masa pandemi, *Jurnal* kedua membahas Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran TIK, *Jurnal* ketiga membahas Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.

Peneliti dalam membuat penelitian ini lebih fokus ke Penerapan media *edmodo* pada mapel PAI untuk meningkatkan kualitas penilaian siswa di SMPN 3 Wirosari. Media pembelajaran *edmodo* adalah media yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran baik untuk pemberian materi maupun sebagai alat penilaian/evaluasi.

²¹ Abdul Wahid, “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar,” *Istiqra* 5, No. 2 (2018).

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah sebuah konsep yang menjelaskan tentang teori yang berhubungan dengan faktor-faktor yang dianggap sebagai masalah penting. dalam penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir.²²

Dalam suatu proses pendidikan ada yang namanya pembelajaran dan juga penilaian/evaluasi. Proses penilaian itu melibatkan guru dan juga siswa yang dilaksanakan dalam waktu tertentu yang sudah dijadwalkan atau bisa kapan saja setelah pemberian materi. Dalam melakukan penilaian biasanya menggunakan media alat tulis seperti pena dan kertas.

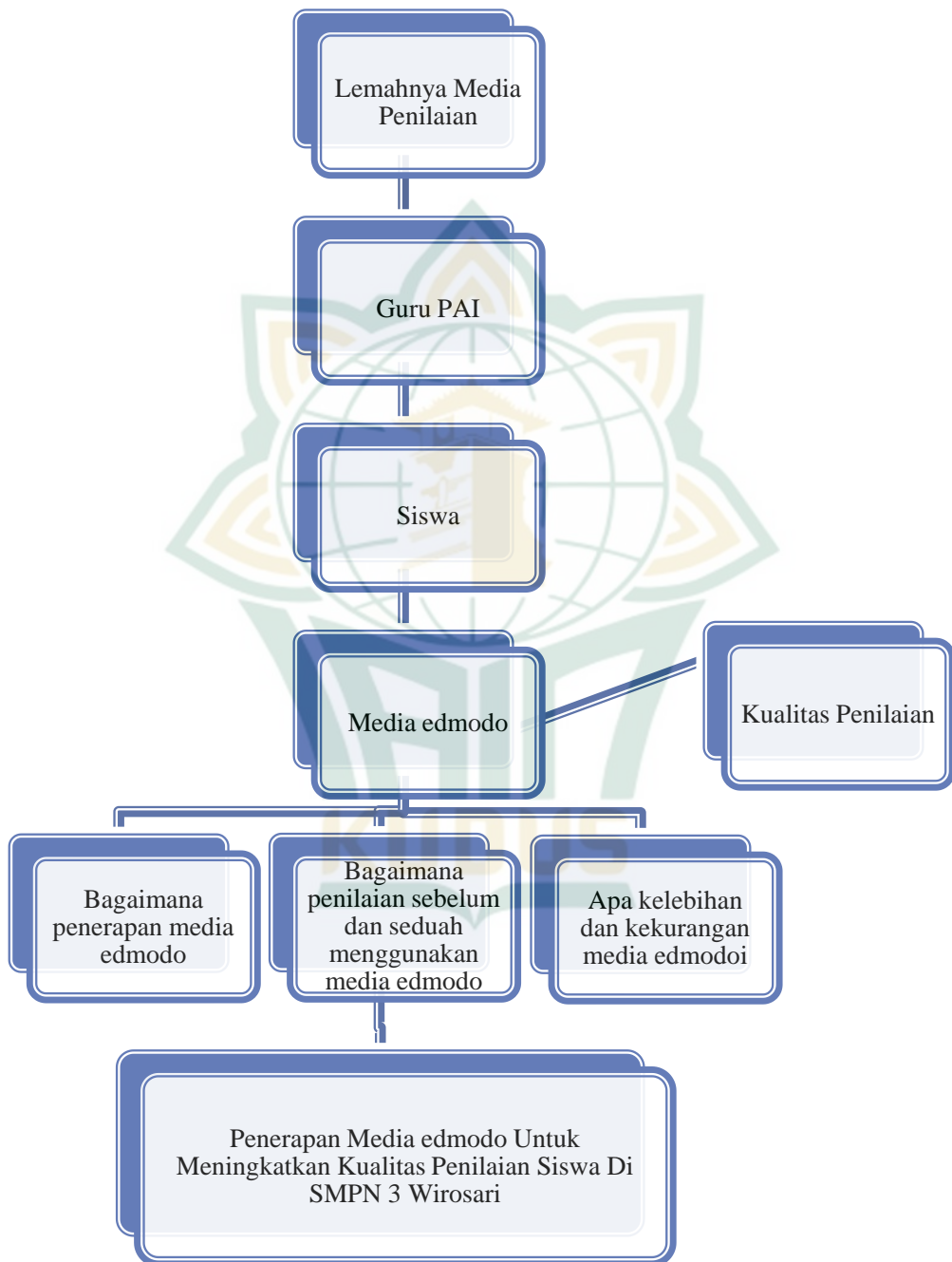
Penilaian/evaluasi pada mapel PAI tidaklah jauh berbeda dengan mapel-mapel yang lain, dimana pasti setelah siswa mengerjakan pada lembar jawab maka mereka akan mengumpulkan di meja guru, kemudian guru akan memberikan penilaian satu-satu dan memerlukan waktu yang cukup lama apabila siswanya cukup banyak, setelah nilai diberikan pada lembar kerja siswa lalu lembar kerja yang sudah diberi nilai tersebut dibagikan kembali kepada siswa di kelas. Dalam kegiatan penilaian tersebut cukup memakan waktu dari proses pembagian lembar kerja kosong sampai pembagian lembar kerja siswa yang sudah diberikan nilai.

Adanya permasalahan tersebut, maka dari itu guru PAI memerlukan suatu media yang dapat digunakan untuk mempermudah dan mempercepat tugas guru dalam memberikan penilaian kepada siswanya, sehingga pekerjaan guru dalam melakukan penilaian menjadi lebih efisien dan praktis.

Dengan begitu, dilakukan penerapan media pembelajaran edmodo untuk meningkatkan kualitas penilaian siswa pada mapel PAI. Dimana penggunaan media edmodo diharapkan mampu membantu guru dalam melakukan penilaian terhadap siswanya. Berikut adalah gambaran kerangka berfikir yang telah peneliti buat.

²² Ridwan, Indra Bangsawan, *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula* (Jambi: Anugerah Pratama Press, 2021), 18.

**Bagan 2.1
Kerangka Berfikir**



Berdasarkan kerangka diatas, dapat diketahui bahwa terdapat lemahnya media pembelajaran PAI dalam melakukan penilaian yang membebani guru dalam melakukan penilaian terhadap siswanya. Oleh karena itu diterapkanlah edmodo untuk meningkatkan kualitas penilaian siswa dengan rumusan masalah bagaimana penerapan media edmodo, bagaimana penilaian siswa sebelum dan sesudah menggunakan media edmodo, dan apa kelebihan dan kekurangan media edmodo dalam meningkatkan kualitas penilaian siswa pada mapel PAI di SMPN 3 wirosari. Dari hal tersebut terbentuklah judul “Penerapan Media Pembelajaran edmodo untuk Meningkatkan Kualitas Penilaian Siswa di SMPN 3 Wirosari”.

